

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Model Penelitian & Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Menurut Okpatrioka, (2023) *Research and Development* merupakan metode yang bertujuan dalam mengembangkan produk. Penelitian ini akan membantu menemukan solusi untuk masalah pendidikan dan mengembangkan pendidikan inovatif. Sedangkan pendapat menurut (Siswanti dkk., 2020) metode R & D merupakan metode penelitian yang mempunyai kebutuhan komersial dengan berkaitan pada penelitian ilmiah murni, serta pengembangan sebuah aplikasi pada sebuah bidang yaitu teknologi.

Penelitian ini model penelitian ADDIE. Terdapat lima tahapan dalam model ADDIE yaitu, yakni *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation* (Hidayat & Nizar, 2021). Pemilihan model ADDIE dalam pengembangan media ini dikarenakan pada tahapan pengembangan ADDIE ini bersifat sederhana, simpel, mudah dipraktikkan dan mudah dipelajari dalam pengembangan media (Arini & Lovisia, 2019). Tahapan pengembangan model ADDIE menjelaskan pendekatan bersifat sistematis kepada pengembangan yang bersifat instruksional (Sugihartini & Yudiana, 2018).

Menurut Fitriyah dkk., (2021) Proses penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri oleh beberapa prosedur diantaranya: (A) analisis kebutuhan untuk mengetahui permasalahan dan solusi serta menentukan kemampuan peserta didik; (D) merancang, menerapkan metode, memilih kompetensi, membuat bahan ajar, dan memilih strategi pembelajaran yang spesifik; (D) Pengembangan,

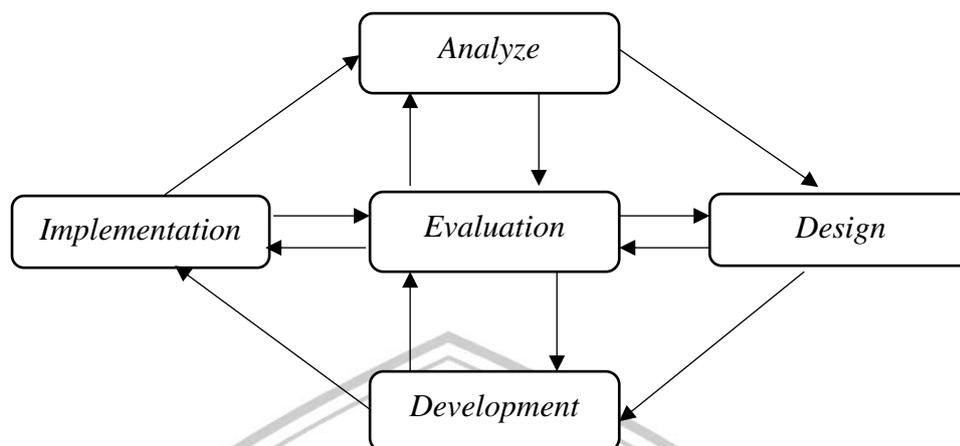
menghasilkan rancangan yang diterapkan pada pelajaran; (I) pelaksanaan, pelaksanaan sebuah membuat rancangan kegiatan pembelajaran; (E) evaluasi, melaksanakan evaluasi pada program pembelajaran

Analisis kebutuhan dilakukan sebelum tahap proses penelitian dan pengembangan ini. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pemecahan masalah yang berkaitan dengan produk tertentu diperlukan. jadikan alat belajar sebagai sumber belajar. Selanjutnya, tentukan jenis produk yang akan dibuat, bahan yang disediakan, dan metode digunakan. Materi dan kegiatan pembelajaran seharusnya sesuai dengan kompetensi guru, kondisi lingkungan, keterampilan guru, serta sumber belajar saat ini.

Berdasar informasi tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwasanya tujuan dari penelitian kali ini yaitu sebagai analisis kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan produk yang sudah ada atau produk baru. Peneliti ingin membuat Buku Audio Pop Up. Peneliti menerapkan model penelitian jenis ADDIE dengan tahapan meliputi *Analyze, Design, Development, Implement Dan Evaluate*.

## **B. Prosedur Penelitian & Pengembangan**

Menurut metodologi model penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan model ADDIE, pengembangan akan dilakukan dalam lima tahapan, diantaranya: tahapan analisis (*analyze*), tahapan desain (*design*), tahapan pengembangan (*development*), tahapan implementasi (*implementation*), dan tahapan evaluasi (*evaluation*). Tahap dalam model ADDIE akan disajikan pada konsep dibawah ini :



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

Sumber : Hidayat & Nizar, (2021).

### 1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap awal yaitu analisis, Pada tahap analisis peneliti mulai membuat analisis kebutuhan siswa dengan kegiatan observasi serta wawancara guru wali IV pada SD Muhammadiyah 05 Batu pada tanggal 11 Oktober 2023. Sebelum observasi dilakukan, peneliti membuat pedoman untuk observasi dan wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan. Peneliti mengamati kondisi sekolah dan metode pendidik serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan, fasilitas belajar, pembelajaran Kurikulum Merdeka. Sekolah memiliki proyektor namun disetiap kelas belum tersedia LCD. Fasilitas pembelajaran di kelas masih kurangnya sarana media belajar.

#### a. Tahap Analisis Awal

Pada analisis awal, peneliti melaksanakan observasi guna mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengamati cara pendidik mengajarkan materi kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Lalu, peneliti melaksanakan wawancara pada pendidik kelas IV terkait fasilitas

pembelajaran. Pada UTS semester ganjil peserta didik terdapat banyak siswa yang masih memperoleh hasil ujian di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.

b. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan yakni peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan bagaimana suasana di ruang kelas IV ketika pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Guru belum menggunakan media yang mampu mengimajinasi siswa pada materi “Menulis Teks Deskripsi”. Peserta didik bersifat pasif sehingga diperlukan media yang mampu mengimajinasi siswa. Media pembelajaran yang menarik contohnya adalah *Pop Up Book Audio*.

**2. Tahap Rancangan (*Design*)**

Pada tahap ini, peneliti menentukan kemampuan yang akan di capai dan mulai merancang produk disesuaikan dengan materi pembelajaran. Maka peneliti akan mengembangkan produk pembelajaran yakni *Pop Up Book Audio*. Media didesain sesuai karakteristik peserta didik. Langkah penyusunan produk dikembangkan mulai dari kelas yang dipilih, pemilihan materi, perancangan modul ajar dan penetapan capaian pembelajaran.

**3. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini disesuaikan dengan bahan ajar dan indikator pembelajaran. Kerangka konseptual di implementasikan dalam bentuk produk kongkret mengikuti rancangan media. Untuk melihat kelayakan konten dan tampilan media diperlukannya validator materi serta validator media. Kuisisioner tanggapan pendidik dengan beberapa aspek yakni materi, kurikulum, dan umpan balik. kuisisioner validasi pakar media terdiri dari gambar, visual,

pewarnaan, penggunaan bahasa, dan desain. Sedangkan kuisioner validasi materi terdiri dari aspek pembelajaran, materi, kurikulum serta umpan balik. Kuisioner respon mahasiswa terdiri dari penggunaan media, penggunaan dan reaksi. Tujuan validasi adalah untuk mendapatkan penilaian dan rekomendasi dari ahli materi dan ahli media tentang kesesuaian materi dan tampilan media sehingga dapat diperbaiki. Setelah diperbaiki dan menerima penilaian yang baik, media dapat diterapkan.

#### **4. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Pada implementasi ini rancangan akan diimplementasikan dalam kelas. Produk *Pop Up Book Audio* di uji coba kan untuk siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 05 Batu yang berjumlah 9 siswa. Uji coba produk *Pop Up Book Audio* dilaksanakan ketika peserta didik dikenalkan dengan media, sebelum mengerjakan LKPD, sehingga dapat mengetahui antusias peserta didik ketika menggunakan pada *Pop Up Book Audio*. Saat implementasi, produk peneliti menganalisis kekurangan dan kelebihan saat penggunaan media. Pada akhir pembelajaran dibagikannya lembar angket respon siswa guna mengetahui keberhasilan produk media yang telah dibuat.

#### **5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahapan ini bertujuan mengevaluasi produk sudah sejauh mana produk dapat memenuhi standar dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Pada tahap evaluasi terdiri dari 2 macam, yakni formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan masing-masing tahap pengembangan produk, dan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir tahap setelah uji coba guna melihat kualitas media dan minat mahasiswa terhadap media tersebut.

### C. Pengembangan Produk Awal

Produk media yang dikembangkan adalah berupa produk media pembelajaran. Produk media pembelajaran tersebut yang dikembangkan berupa *Pop Up Book Audio*. *Pop Up Book Audio* dilengkapi gambar kearifan lokal Kota Batu dan Audio serta video didalam barcode yang dapat menjelaskan secara detail isi dari *Pop Up Book*. Mata pelajaran pada media *Pop Up Book Audio* yaitu Bahasa Indonesia dengan elemen “Menulis”

### D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilaksanakan dengan memberi kuesioner produk dan penilaian kepada validator untuk menilai kelayakan produk serta memberikan komentar dan saran perbaikan media. Tujuan diujicobakannya media adalah sebagai pengumpulan data yang nantinya berguna dalam dasar pada menentukan tingkat viabilitas media. Desain uji coba produk terdiri dari tiga tahap, yaitu:

#### 1. Uji Lapangan Terbatas

Uji coba lapangan terbatas mencakup uji coba tahap awal yang menggunakan kuesioner validasi yang melibatkan pakar materi dan pakar media untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan valid dan menarik.

#### 2. Uji Lapangan Lebih Luas

Uji lapangan melibatkan guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu. Mereka menggunakan kuesioner guru dan siswa. Tes ini berguna untuk mengetahui validitas dan daya tarik produk yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang telah direvisi.

### 3. Uji Operasional

Saat mengembangkan produk baru, pengujian operasional dilakukan. Manfaat ujioperasional untuk melihat produk tersebut valid dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IV di SD Muhammadiyah 05 Batu.

#### **E. Jenis Data**

##### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari validator materi dan validator media yang melakukan validasi; nilai penilaian validasi diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada pakar materi dan pakar media. Selain itu, data kuantitatif juga didapatkan dari respon pendidik dan peserta didik terhadap kuisisioner.

##### b. Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dengan proses wawancara, serta kritik, saran, tanggapan, dan masukan dari pakar materi dan pakar media terhadap kuisisioner validasi dan penggunaan media Pembelajaran *Pop Up Book Audio* yang dikembangkan oleh peneliti untuk peserta didik dan pendidik.

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SD Muhammadiyah 05 Batu yang berlokasi di Jl. Masjid 14 Banaran, Bumiaji, Kec. Bumiaji, Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada tahun ajaran 2023/2024.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian pengembangan pembelajaran *Pop Up Book Audio* yakni:

### 1. Observasi

Observasi adalah pemerolehan data untuk mengumpulkan informasi yaitu dengan pengawasan dengan secara langsung tujuan memperoleh data. Observasi ini dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu yang berjumlah 9 peserta didik. Kegiatan ini dilakukan mengamati seluruh proses pembelajaran untuk menemukan suatu permasalahan atau kebutuhan saat pembelajaran.

### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah adalah wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 05 Batu dengan menggali data terkait pembelajaran Bahasa Indonesia, permasalahan yang terjadi dan media yang dibutuhkan. Maka diperoleh informasi apakah media pembelajaran yang cocok sesuai karakteristik dan kebutuhansiswa.

### 3. Angket

Angket pengumpulan data berisikan pertanyaan seputar penelitian. Angket kuisisioner validasi dilaksanakan untuk melihat validitas respon ahli dan guru serta peserta didik pada media yang diteapkan. Angket digunakan pada tahap implementasi produk, kuisisioner berupa angket validasi dan angke respon peserta didik terkait media yang dikembangkan. kuisisioner yang telah diisi akan dilakukan analisis untuk mengetahui tanggapan media serta menentukan kelayakan media.

#### 4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan guna memperoleh data yaitu data foto pada saat implementasian produk di kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu. Dokumentasi dilakukan menggunakan *Camera Handphone*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan guna memenuhi data pada kegiatan implementasi media pembelajaran.

#### H. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai alat sebagai pengumpulan data, sehingga instrumen penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

##### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ditujukan kepada wali kelas SD Muhammadiyah 05 Batu. Selama proses pembelajaran, mereka akan mengumpulkan data berupa dokumen yang meliputi pembelajaran di dalam kelas, sarana dan prasarana, serta pengalaman belajar di luar kelas. Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen wawancara:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Awal**

No	Aspek	Indikator
1	Kondisi Sekolah	1. Jumlah Ruang Kelas 2. Kondisi ruangan kelas IV 3. Fasilitas Kelas 4. Sarana prasarana penunjang proses pembelajaran
2	Pembelajaran	1. Kurikulum yang digunakan 2. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru 3. Langkah kegiatan pembelajaran 4. Kendala dalam proses kegiatan pembelajaran
3	Peserta didik	1. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran 2. Penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran
4	Media Pembelajaran	1. Ketersediaan media pembelajaran 2. Kelayakan media pembelajaran dikelas IV

*Sumber : Ericha Afifah (2023) dan Olahan data peneliti*

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi pada Saat Penelitian**

No	Aspek	Indikator
1	Kegiatan Pembelajaran	Proses pembelajaran ketika menggunakan media <i>Pop Up Book Audio</i>
2	Materi Pembelajaran	Isi materi pada media pembelajaran
3	Peranan Peserta didik	Peranan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book Audio</i>
4	Penggunaan Media	Penggunaan media pembelajaran <i>Pop Up Book Audio</i> Kendala pada saat penggunaan media <i>Pop Up Book Audio</i>

(Sumber : Ericha Afifah (2023) dan Olahan data peneliti)

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk wali kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu untuk mengetahui informasi tentang proses pembelajaran. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk wawancara:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal**

No	Aspek	Indikator
1.	Guru	1. Kegiatan pembelajaran 2. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Materi	1. Penyajian materi 2. Penyampaian bahan ajar
3.	Media	1. Media yang digunakan dalam pembelajaran
4.	Peserta didik	1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia ? 2. Ketertarikan peserta didik pada media <i>Pop Up Book Audio</i>

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan data peneliti)

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara pada saat Penelitian**

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan media	1. Pengaruh penggunaan media <i>Pop Up Book Audio</i> 2. Kefektifan media <i>Pop Up Book Audio</i> 3. Kendala pada saat menggunakan media <i>Pop Up Book Audio</i>
2.	Materi	1. Kesesuaian antara media dan materi pembelajaran 2. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran
3.	Pembelajaran	1. Antusias peserta didik dalam pembelajaran 2. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book Audio</i>

Sumber : Kartika, Dina Eka (2022) dan olahan data peneliti)

## 3. Lembar Angket

Kuisisioner atau kuisisioner yang dilakukan untuk menilai validitas media yang dibuat. Kuisisioner penelitian dibagikan kepada berbagai pihak, antara lain pakar

materi, pakar media, guru, dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu yang menggunakan produk media pembelajaran ini di berbagai kelas. Kertas tanya jawab yang digunakan adalah :

#### a. Angket Validasi Ahli Media

Kuesioner validasi digunakan untuk menunjukkan seberapa valid suatu media. *Pop Up Book Audio* Media yang dikembangkan oleh peneliti harus dievaluasi oleh pakar media sebelum melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 05 Batu. Kuisisioner yang dirancang untuk pakar media terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator yang digunakan untuk menentukan validitas media. Komponen kuisisioner validasi pakar media adalah:

**Tabel 3. 5 Kisi- kisi Instrumen Validasi Ahli Media**

NO	Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen
1	Tampilan media	Ukuran media <i>Pop Up Book Audio</i>	<i>Checklist</i>
		Tampilan yang menarik	<i>Checklist</i>
		Kreatifitas dalam membuat media	<i>Checklist</i>
		Ketepatan pemilihan warna pada media	<i>Checklist</i>
		Ketepatan pemilihan gambar pada media	<i>Checklist</i>
		Ketepatan pemilihan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek	<i>Checklist</i>
		Tulisan yang mudah dipahami peserta didik	<i>Checklist</i>
2	Efisiensi media pembelajaran	Petunjuk penggunaan media jelas	<i>Checklist</i>
		Buku panduan yang menarik	<i>Checklist</i>
		Bahasa yang mudah dipahami	<i>Checklist</i>
		Mudah dibawa untuk pembelajaran dimana saja	<i>Checklist</i>
		Media sudah sesuai dengan materi	<i>Checklist</i>
3	Keamanan media	Media <i>Pop Up Book Audio</i> aman digunakan	<i>Checklist</i>
		Ketahanan media <i>Pop Up Book Audio</i>	<i>Checklist</i>
		Media <i>Pop Up Book Audio</i> mudah digunakan	<i>Checklist</i>

(Sumber : Imelda Isabella (2023) dan Olahan data peneliti)

#### b. Angket Validasi Ahli Materi

Materi dalam *Pop Up Book Audio* harus divalidasi oleh ahli materi. Ahli materi akan memeriksa apakah konten memenuhi persyaratan yang tepat. Untuk

mengetahui kevalidan materi, ahli materi akan menjawab angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan berdasarkan indikator. Berikut adalah komponen penilaian yang terdapat dalam angket validasi dosen ahli materi :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen
1.	Kurikulum	1. Kesesuaian materi dengan indikator	Checklist
		2. Kesesuaian indikator pembelajaran tujuan pembelajaran	Checklist
		3. Kesesuaian tujuan dengan capaian pembelajaran	Checklist
		4. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka	Checklist
		5. Tujuan pembelajaran yang jelas	Checklist
2.	Isi Materi	1. Materi dikemas dengan menarik	Checklist
		2. Materi disusun dengan jelas	Checklist
		3. Kesesuaian materi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia	Checklist
		4. Kesesuaian lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dengan materi	Checklist
		5. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	Checklist
3.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Checklist
		2. Bahasa yang digunakan dalam materi tepat, baik, dan benar	Checklist
		3. Kejelasan bahasa yang digunakan dala LKPD	Checklist

(Sumber : Imelda Isabella (2023) dan Olahan data peneliti)

### c. Angket Respon Guru dan Siswa

Kuisisioner tanggapan pendidik dan peserta didik di berikan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan terkait kepraktisan dan efektifitasan pembelajaran Pop Up Book Audio. Semua tanggapan diberikan dalam bentuk pernyataan dan disertakan dengan instrumen checklist yang harus dipenuhi oleh guru dan siswa. Berikut adalah komponen nilai yang dilakukan dengan tanggapan pendidik dan peserta didik:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru**

No	Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen
1	Pembelajaran	1. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	<i>Checklist</i>
		2. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka	<i>Checklist</i>
		3. Tujuan pembelajaran jelas	<i>Checklist</i>
		4. Media sesuai dengan materi teks deskripsi	<i>Checklist</i>
		5. Media bermanfaat dalam proses pembelajaran	<i>Checklist</i>
		6. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi	<i>Checklist</i>
		7. Mendorong motivasi siswa dalam proses pembelajaran	<i>Checklist</i>
		8. Mempermudah pemahaman siswa terhadap materi	<i>Checklist</i>
2	Penggunaan media	1. Media mudah digunakan	<i>Checklist</i>
		2. Tampilan media menarik	<i>Checklist</i>
		3. Bahasa yang digunakan dalam buku panduan jelas	<i>Checklist</i>
		4. Media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama	<i>Checklist</i>
		5. Memberikan kesempatan siswa belajar secara langsung	<i>Checklist</i>

(Sumber : *Imelda Isabella (2023) dan Olahan Data Peneliti*)

Angket respon ini bertujuan menentukan respon peserta didik terhadap media digunakan dalam pembelajaran, apakah media tersebut menarik siswa atau tidak. Angket ini bersifat tertutup karena siswa hanya dapat memilih jawaban yang diberikan dan menggunakan bentuk instrumen Checklist. Berikut merupakan kuisisioner tanggapan siswa:

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta didik**

No	Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen
1.	Manfaat media	1. Siswa menjadi lebih memahami materi	<i>Checklist</i>
		2. Siswa menjadi senang ketika belajar	<i>Checklist</i>
		3. Siswa lebih termotivasi setelah pembelajaran	<i>Checklist</i>
		4. Dengan menggunakan media ini siswa tertarik untuk menulis deskripsi	<i>Checklist</i>
		5. Menambah pengalaman belajar dalam proses pembelajaran	<i>Checklist</i>
		6. Penyajian media <i>Pop Up Book Audio</i> mendorong siswa untuk berdiskusi	<i>Checklist</i>
2.	Efektifitas dan kepraktisan media	1. Media mudah digunakan secara langsung oleh siswa	<i>Checklist</i>
		2. Media mudah dibawa kemana saja	<i>Checklist</i>
		3. Buku panduan mudah dipahami siswa	<i>Checklist</i>
		4. Tampilan media menarik	<i>Checklist</i>
		5. Gambar yang disajikan dalam media jelas	<i>Checklist</i>

(Sumber : *Olahan Data Peneliti*)

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data berguna untuk mengumpulkan data untuk tujuan pengujian. Maka dari itu, penjelasan dari tehnik analisis data terdapat dibawah ini:

### 1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dalam menggali data data hasil dari observasi dan hasil wawancara kepada wali kelas IV, serta saran dan kritik dari ahli pembelajaran. Data kualitatif dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh. Hasil analisis data menjadi acuan meningkatkan pengembangan dari media penelitian tersebut. Prosedur analisis dari data kualitatif adalah:

#### a. Reduksi data

Reduksi data sebagai strategi memilih, menganalisis data sehingga dapat mencapai tujuan. Kegiatan reduksi data ini ini dilaksanakan secara taratur sepanjang penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan ketika peneliti memperoleh data hasil observasi dan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu, hasil tanggapan peserta didik dan pendidik, serta kritik dan saran untuk memperbaiki media dari validator. Lalu peneliti menyimpulkan data dengan mengambil data pembahasan penelitian. Data mengarah pada pengambilan kesimpulan.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan melalui uraian yang singkat dan rinci mengenai data yang didapati berdasarakan observasi, wawancara, saran serta kritik dari ahli valiator dan responpendidik dan peserta didik. Data dapat dipresentasikan dalam tulisan, tabel, gambar, dan grafik.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan bertujuan memahami makna pada penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan jika telah dilakukan reduksi data dan penyajian data sampai pada kesimpulan dapat ditarik. Disimpulkan dari data tersebut yaitu jawaban dari rumusan masalah dalam pengembangan produk *Pop Up Book Audio*.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari evaluasi yang sudah dilakukan pada dosen ahli media, dosen ahli materi, respon pendidik serta dari kuisioner respon siswa terhadap media *Pop Up Book Audio*. Teknik analisis kuantitatif adalah teknik pengolahan data berbentuk angka. Nilai ini diperoleh menggunakan angket kuisioner dosen ahli media, angket kuisioner dosen ahli materi, angket respon pendidik serta kuisioner respon peserta didik.

a. Analisis data validasi ahli

Analisis data validasi dari para ahli menunjukkan kelayakan media yang telah dikembangkan yaitu *Pop Up Book Audio* dan kesesuaian materi. Berikut ini adalah penelaian angket validasi media dan validasi materi. Hasil data tersebut akan digambarkan pada rumus tabel skala skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3.9 Keterangan Skor Validasi Ahli**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik/ Sangat setuju	4
2	Baik / Setuju	3
3	Cukup Baik / Cukup Setuju	2
4	Kurang baik / Kurang setuju	1

( Sumber : olahan peneliti)

Penilaian validasi para ahli akan dihitung menggunakan:

$$p = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = presentase dari validator

$\sum x$  = skor nilai setiap komponen

N = jumlah skor maksimal

Sedangkan kriteria yang dipakai dalam validasi Ahli media pembelajaran *Pop Up Book Audio* yaitu :

*Up Book Audio* yaitu :

**Tabel 3.10 Persentase Kriteria Validasi Ahli**

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	80 – 100%	Sangat Baik / Sangat setuju	Sangat valid, tidak perlu direvisi
2.	61-80%	Baik / Setuju	Valid, perlu direvisi kecil
3.	41-60%	Cukup Baik / Cukup Setuju	Kurang valid, perlu direvisi
4.	<40%	Kurang baik/ Kurang setuju	Tidak valid, harus direvisi

(Sumber : Olahan data Peneliti)

Setelah validasi dilakukan, apabila tingkat pencapaian mencapai 61% produk dinyatakan valid. Karena, produk tersebut telah mendapatkan hasil yang positif dari guru, dosen ahli media, dosen ahli materi dan peserta didik. Kesimpulannya *Pop Up Book Audio* dapat membantu proses kegiatan pembelajaran.

b. Analisis data angket respon guru dan siswa

Data dari angket respon guru kelas dan peserta didik menentukan hasil data terkait penggunaan *Pop Up Book Audio*. Tanggapan dari respon tersebut akan dianalisis dengan cara kuantitatif menggunakan skala likert, yaitu:

**Tabel 3.11 Keterangan Skor Respon Guru dan Siswa**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik/ Sangat setuju	4
2	Baik/ Setuju	3
3	Cukup Baik/Cukup Setuju	2
4	Kurang baik/ Kurang setuju	1

( Sumber : Olahan peneliti)

Penilaian angket respon pendidik dan peserta didik dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Perolehan persentase

$\sum x$  : Skor minimal

N : skor ideal

Adapun kriteria yang digunakan dalam angket respon pendidik dan peserta didik pada *Pop Up Book Audio* yaitu :

**Tabel 3.12 Persentase Kriteria Angket Respon Guru dan Siswa**

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	80 – 100%	Sangat Baik/ Sangat setuju	Mendapatkan respon sangat baik
2.	61-80%	Baik/ Setuju	Mendapatkan respon baik
3.	41-60%	Cukup Baik Baik/Cukup Setuju	Mendapatkan respon kurang baik
4.	<40%	Kurang baik/ Kurang setuju	Mendapatkan respon tidak baik

(Sumber : Olahan data peneliti)

Kesimpulan :

Media pembelajaran yang telah melalui beberapa tahapan pengembangan mendapat tanggapan yang baik dari peserta didik jika presentase memperoleh hasil diatas 61%.